

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam jam'iyah Maulid di Dusun Sawahan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴⁴ Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral yang dapat dilakukan melalui wawancara maupun memberikan pertanyaan pada partisipan penelitian.⁴⁵ Sedangkan jenis atau model penelitian yang digunakan adalah model deskriptif yaitu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis mengenai suatu fakta.⁴⁶ Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat pengamatan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan

⁴⁴Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru pers, 2014 cet pertama), 11.

⁴⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 17

⁴⁶ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

tentang pendidikan karakter pada remaja melalui kegiatan maulid diba' dusun Sawahan desa Barong sawahan - Bandar kedung mulyo – Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi, akan tetapi fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam penelitian kualitatif ini.⁴⁷

Dalam mendapatkan data sebanyak-banyaknya, peneliti harus terjun langsung dan berinteraksi dengan subjek penelitian yang terdiri atas pembina, pengurus, dan anggota jam'iyah maulid diba', serta masyarakat dusun Sawahan. Peneliti harus mengamati keadaan di sekitar lokasi penelitian dan berkomunikasi dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan data atau informasi.

Sedangkan peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti selain mencari data juga berpartisipasi dalam segala kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sawahan Desa Barong Sawahan Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang dengan fokus penelitian pendidikan karakter pada remaja melalui kegiatan jam'iyah maulid diba'.

⁴⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 134.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembacaan Maulid Diba' dusun Sawahan desa Barongsawahan ini telah dilaksanakan sejak tahun 1980-an, kurang lebih telah berjalan selama 40 tahun. Kemudian menjadi kegiatan rutin setiap malam jum'at.
2. Ditinjau dari partisipan anggota, Kegiatan rutin pembacaan maulid diba' ini memiliki anggota yang mayoritas adalah remaja putri, yang masih bersekolah dengan jumlah yang cukup banyak yakni lebih dari 30 anggota.
3. Ditinjau dari kegiatannya, pembacaan Maulid diba' di dusun sawahan ini dimulai dengan pembacaan tawashul, kemudian pembacaan Qiro'at dari salah satu anggota, dilanjutkan dengan membaca surat yasin, dan pembacaan maulid diba' lalu ditutup dengan do'a.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini memiliki dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara atau pertanyaan langsung yang di dapat dari informan serta observasi atau terjun langsung untuk mengamati lokasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kata maupun praktik tindakan yang diperoleh peneliti dari informan yang mana dianggap menjelaskan secara rinci terkait fokus penelitian, yaitu terkait dengan

pendidikan karakter pada remaja melalui kegiatan jamiyah maulid diba' di dusun sawahan desa barong sawahan bandar kedungmulyo Jombang.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembina Jam'yah Maulid Diba' Dusun Sawahan
2. Pengurus Jam'yah Maulid Diba' Dusun Sawahan
3. Masyarakat Dusun Sawahan
4. Anggota Jam'yah Maulid Diba' Dusun Sawahan.

Selain data primer terdapat pula data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi yang menunjang penelitian, baik data tertulis maupun data tidak tertulis (hasil wawancara). Terkait dengan klasifikasi jenis data yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tertulis Sumber

Data tertulis yang terdapat di dalam penelitian ini berasal dari buku-buku penunjang penelitian, jurnal, arsip dan dokumen lainnya yang terdapat pada Jam'iyah Maulid Diba' dusun Sawahan.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi yang berupa catatan tertulis Jam'iyah yang menunjang dan menjawab permasalahan di dalam penelitian.

2. Data tidak tertulis

Data tidak tertulis merupakan data utama yang peneliti dapatkan melalui rekaman dan merupakan hasil observasi dan

wawancara. Data tidak tertulis yaitu yang berupa kata-kata maupun praktik tindakan atau pelaksanaan kegiatan Maulid Diba' di lapangan.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang apa saja karakter yang ditanamkan pada remaja dan proses penerapannya dalam kegiatan jam'iyah maulid diba' Dusun Sawahan. Dalam wawancara ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, maksudnya kerangka pokok pertanyaan yang akan diajukan tersusun dengan baik, terhadap semua pihak terkait, yaitu: Pengurus Jam'iyah Maulid Diba', dan anggota Jam'iyah Maulid Diba' dan masyarakat Dusun Sawahan Bandar Kedung Mulyo Jombang dengan tetap mengacu pada fokus penelitian.

⁴⁸. Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, cet 31), 186.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁹

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, dimana dalam hal ini peneliti datang ke tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pendidikan karakter pada jam'iyah maulid diba', kondisi lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan maulid diba' dusun sawahan, dan kondisi anggota jam'iyah yakni remaja itu sendiri pada saat pelaksanaan kegiatan. Jadi terdapat tiga komponen yang diamati dalam penelitian ini yaitu Proses kegiatan, kondisi ruang atau tempat, dan peserta atau pelaku kegiatan. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini peneliti catat dalam bentuk lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

⁴⁹. Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 231.

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya-karya misalnya karya seni yang bisa berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran pelaksanaan kegiatan Maulid Diba' Dusun Sawahan Bandar Kedung Mulyo Jombang yang bersifat dokumen, seperti struktur kepengurusan Jam'iyah Maulid Diba', jumlah anggota, dan proses kegiatan Jam'iyah Maulid Diba' Dusun Sawahan Bandar Kedung Mulyo Jombang. Dokumen tersebut untuk memperkuat data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi agar objek gambar sesuai dengan data yang diperoleh sebelumnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang

⁵⁰. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015, cet. 11) 329.

terstruktur dan sistematis.⁵¹ Jadi analisis yang digunakan adalah analisis induktif dimana analisis data mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut, Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data induktif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan atau mengelompokkan data setelah data diperoleh. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data lapangan yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah disesuaikan dengan kegiatan Maulid Diba' yang memuat pendidikan karakter yang mengacu pada 18 Karakter Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁵²

2. Penyajian Data

Penyajian data yang diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya

⁵¹ Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), 120.

⁵² Tim Penyusun, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas Kemendiknas, 2011), 13.

digunakan berbentuk teks naratif. Data yang kita dapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Hal ini dilakukan supaya peneliti menguasai data dan tidak terpaku terhadap sejumlah data yang diperoleh dan supaya peneliti dapat menentukan tindakan selanjutnya.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan setelah reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti juga dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, maupun triangulasi sehingga kebenaran ilmiah atau keabsahan data dapat diperoleh. Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.⁵³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, perlu dilakukan teknik keabsahan data yang bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber ataupun cara. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

⁵³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali antara informasi yang diperoleh dari subyek dan informan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang meliputi nilai karakter yang terdapat dalam jam'iyah maulid diba' dusun sawahan, proses penanaman nilai karakter pada remaja melalui kegiatan maulid diba'.

b. Triangulasi Metode

Untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek terhadap data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Apabila setelah pengecekan data dengan teknik yang berbeda kemudian menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber data untuk mengetahui data yang dianggap benar atau paling valid.

2. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan penelitian berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan kembali dengan sumber data yang dahulu ataupun yang baru untuk mengecek apakah data yang diperoleh sudah benar ataupun mendapatkan data yang baru.⁵⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi 4 tahapan, yaitu:

⁵⁴. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015, cet. 22) 372-374.

1. Tahap sebelum ke lapangan penelitian

Tahap sebelum terjun ke lapangan penelitian meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, melakukan konfirmasi dengan pengurus Jam'iyah Maulid Diba' dusun Sawahan Bandarkedung mulyo Jombang, mengurus perizinan dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Di dalam tahap pengerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data di lapangan meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang berkaitan dengan pendidikan karakter pada remaja melalui kegiatan jam'iyah maulid diba' dusun sawahan bandar kedung mulyo Jombang.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan dalam penelitian ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi laporan.